

PENGARUH EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU WARGA MENUJU ZERO WASTE PADA RT 20 KELURAHAN SAWAH LEBAR BARU

Ahmad Bagas Pradani¹, Riska Yanuarti², Hasan Husin³, Nopia Wati⁴, Wulan Angraini⁵, Heni Febriawati⁶

¹²³⁴⁵Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia.

⁶Stikes Al-Suaibah Palembang

corresponding author: bagaspradani13@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pola pengelolaan sampah yang efektif diperlukan karena Indonesia menghadapi masalah besar dalam pengelolaan sampah, dengan 175.000 ton sampah per hari, atau 64 juta ton per tahun. Rt. 20 Kelurahan Sawah Lebar Baru masih menggunakan sistem pengelolaan sampah yang buruk dan belum menerapkan konsep pengelolaan sampah rumah tangga yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan pengelolaan sampah berdampak pada pengetahuan, sikap, dan perilaku penduduk Rt. 20 Kelurahan Sawah Lebar Baru.

Metode: Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuasi eksperimen, menggunakan satu kelompok pre-test dan satu kelompok post-test. Orang-orang dari RT 20 Kelurahan Sawah Lebar Baru berjumlah 78 orang yang menjadi sampel penelitian.

Hasil: Analisis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan meningkat dari rata-rata 17,95 sebelum edukasi menjadi 21,9 setelahnya, dengan uji Wilcoxon menunjukkan nilai z 6,920 dan sig. 0,000. Variabel sikap juga meningkat dari rata-rata 36,88 menjadi 41,92, dengan uji Wilcoxon menunjukkan nilai z -7,590 dan sig. 0,000. Variabel perilaku juga meningkat dari rata-rata 55,55 menjadi 63,26.

Kesimpulan: Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku warga Rt 20 Kelurahan Sawah Lebar Baru dipengaruhi oleh pelatihan pengelolaan sampah. Disarankan agar masyarakat lebih peduli dengan pengelolaan sampah rumah tangga dan menerapkan konsep zero waste untuk mengurangi sampah.

Kata kunci: Edukasi, Pengaruh, Zero Waste

ABSTRACT

Background: Waste management is the main issue facing Indonesia. Adequate waste management procedures are required, since the volume of waste accumulated has reached 175,000 tons per day, or 64 million tons yearly. The residents of the Rt 20 Sawah Lebar Baru Subdistrict have not fully embraced the Zero Waste idea and do not currently process their waste in a suitable manner. The aim of this research is to investigate the effects of waste management education on the attitudes, behaviors, and cognitive processes of residents of the Rt 20 Sawah Lebar Baru subdistrict. This study uses quasi-experimental techniques to examine the impact of a pretest-posttest design with one group.

Method: The sample for this study consisted of 78 respondents who were residents of Rt 20 Sawah Lebar Baru Village and were selected by the accidental sampling method. Method: The study's findings show that the knowledge variable's mean value has significantly increased.

Results: The mean value was 17.95 before schooling and grew to 21.9 after that. A z value of -6.920 was obtained using the Wilcoxon test, with a significance level of 0.000. Additionally, the attitude variable's mean shifted, rising from 36.88 to 41.92. A significance level of 0 and a z value of -7.590 were obtained from the Wilcoxon test. The behavioral variable's mean value

climbed from 55.55 to 63.26. A sig value of 000 and a z value of -7.632 were obtained from the Wilcoxon test.

Conclusion: *Thus, it can be concluded that the knowledge, attitudes, and behavior of residents of Rt 20 Sawah Lebar Baru Village are influenced by waste management education. It is recommended that the public adopt the zero waste concept and increase awareness of residential waste management in order to manage garbage effectively.*

Keywords: *influence, trash, education*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah lingkungan hidup adalah sampah tengah, yang menarik perhatian masyarakat. Problem ini telah berkembang menjadi masalah yang signifikan di Indonesia dan di kota-kota besar di seluruh dunia. Banyak negara maju telah mencoba menyelesaikan masalah ini, tetapi tidak mencapai kemajuan yang signifikan (Addahlawi et al., 2020)

Menurut Firdausia Fitri et al. (2019), mengingat jumlah sampah yang dihasilkan di Indonesia sebesar 175.000 ton per hari, atau 64 juta ton per tahun, pola pengelolaan sampah yang efektif diperlukan.

Salah satu sumber sampah yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencemaran lingkungan adalah sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga tidak dapat dihindari di tempat kita tinggal. Metode pengelolaan sampah yang masih bergantung pada pendekatan end-of-pipe dapat menyebabkan banyak sampah yang terakumulasi di instalasi pengolahan akhir. Metode ini juga dapat menyebabkan pembuangan gas rumah kaca dan gas metana (CH₄), yang menyebabkan pemanasan global. Selain itu, metode pengelolaan sampah yang masih bergantung pada pendekatan end-of-pipe juga dapat menyebabkan pembuangan sampah yang dapat terurai secara alami membutuhkan waktu yang lama.

Dengan populasi 261.115.456 orang, jumlah sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 65,2 juta ton per tahun pada tahun 2016. Proyeksi populasi Indonesia menunjukkan bahwa populasi akan terus meningkat di masa depan, yang tentu saja akan mengakibatkan peningkatan jumlah sampah. Negara-negara harus

bekerja keras untuk mencapai target SDGs 12.5, yang bertujuan untuk mengurangi secara signifikan jumlah sampah yang dibuang melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Tujuan dari Perpres Nomor 97 Tahun 2017 adalah untuk mengurangi jumlah sampah rumah tangga. Diperkirakan bahwa sekitar 4,3 miliar orang yang tinggal di kota-kota akan menghasilkan sekitar 1,42 kilogram sampah per hari atau 2,2 miliar ton sampah hingga tahun 2025, dengan pembuangan sampah sebesar 70% dan sampah rumah tangga sebesar 30% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018).

Pembuangan sampah yang tidak efektif dapat menyebabkan banyak masalah lingkungan. Misalnya, sampah plastik sulit terurai di dalam tanah dan air, sehingga jika sampah tersebut tidak dibuang dengan benar, dapat menyebabkan banjir, yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan seperti banjir (Febriawati et al., 2022). Beberapa masalah yang ditimbulkan oleh banjir termasuk menurunnya kesehatan lingkungan akibat sampah, meningkatnya jumlah bahan organik di lahan pertanian, dan pemanasan global. Oleh karena itu, pengelolaan sampah memerlukan perhatian dan komitmen bersama. Informasi tentang pengelolaan sampah dipengaruhi oleh banyak sumber, seperti pendidikan tentang pentingnya menjaga kebersihan, sosialisasi tentang pembuangan sampah, dan dukungan untuk pembangunan sarana pembuangan sampah (Yuwana & Adlan, 2021).

Efek pada kesehatan seseorang, yaitu dapat menyebabkan dan menimbulkan penyakit. Beberapa masalah kesehatan yang dapat disebabkan oleh ini termasuk diare dan tifus yang disebabkan

oleh virus yang berasal dari sampah yang tidak diurus. Penyebab penyakit kulit seperti kurap dan kudis

Hasil survei awal peneliti menunjukkan bahwa banyak masyarakat di rt 20 kelurahan Sawah Lebar Baru tidak melakukan pemilahan sampah dan hanya membuang sampah begitu saja untuk diangkut oleh petugas. Beberapa masyarakat juga tidak ingin membayar biaya pengangkutan sampah karena sampah mereka diolah dengan cara dibakar. Hal ini sejalan dengan laporan yang masuk ke dinas lingkungan hidup kota Bengkulu dimana pada laporan tersebut menyatakan bahwa banyak warga yang melakukan pengaduan mengenai pengelolaan sampah di wilayah Sawah Lebar Baru. Kepala bidang pengolahan sampah dan limbah kota Bengkulu Rusman Efendy menyatakan

HASIL

Variable independen yang terdiri dari karakteristik (pengetahuan, sikap, dan perilaku) dianalisis melalui analisis

Hasil Analisis Univariat Karakteristik Responden

Tabel.1. Distribusi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Warga setelah dan Sebelum diberikan Edukasi

Variabel	Mean	SD	Min-Max	95% CI
Pengetahuan				
<i>Pre Test</i>	17,95	3,45	9-22	17,17 - 18,72
<i>Post Test</i>	21,69	0,46	20-22	21,69 - 21,90
Sikap				
<i>Pre test</i>	36,88	3,43	27-45	36,11 - 37,66
<i>Post Test</i>	41,92	2,61	36-48	41,33 - 42,51
Perilaku				
<i>Pre Test</i>	55,55	5,03	43-71	54,42 - 56,69
<i>Post Test</i>	63,26	4,04	46-74	62,35 - 64,17

Berdasarkan tabel.1 sebelum diberikan edukasi pengelolaan sampah rerata pengetahuan adalah 17,95 (95% CI: 17,17 – 18,72), Rerata pengetahuan meningkat menjadi 21,69 setelah diberikan instruksi pengelolaan sampah (95% CI: 17,17– 18,72) dengan standar deviasi 3,45, dengan standar deviasi 0,46. Dengan kata lain,

bahwa sampah merupakan tanggung jawab bersama, semua warga bertanggung jawab atas permasalahan sampah yang ada.

METODE PENELITIAN

Dalam studi kuasi eksperimen ini, satu kelompok pra-tes dan pasca-tes dirancang. Pengujian efektifitas dilakukan pada dua titik: sebelum intervensi dan setelahnya. kesehatan yang mengajarkan tentang definisi sampah, kategorinya, cara mengelola sampah rumah tangga, dan bank sampah. Metode edukasi kesehatan dengan diskusi, tanya jawab, dan audio visual mendukung PowerPoint dan media audio visual. Populasi Dan Sampel penelitian ini melibatkan penduduk RT 20 sawah Lebar Baru Kota Bengkulu pada tahun 2023, yang terdiri dari 101 KK.

univariat dan bivariat. Variabel dependen penelitian ini adalah pengaruh edukasi pengelolaan sampah.

variabel pengetahuan meningkat antara sebelum dan setelah pendidikan. Nilai mean yang berbeda 3,74. Hasil analisis rerata sikap sebelum diberikan edukasi adalah 36,88 (95% CI: 36,11 – 37,66), dengan standar deviasi 3,43, setelah diberikan edukasi rerata sikap meningkat menjadi 41,92 (95% CI: 41,33 – 42,51),

dengan standar deviasi 2,61. Setelah pelatihan pengelolaan sampah, variabel sikap meningkat sebelum nilai rerata, dengan perbedaan nilai mean 5,04. Hasil analisis variabel perilaku didapatkan rerata sebelum diberikan edukasi sebesar 55,55

(95% CI: 54,42 – 56,69), Dengan standar deviasi 5,03, rata-rata perilaku meningkat menjadi 63,26 setelah diberikan edukasi (95% CI: 62,35–64,17), dengan standar deviasi 4,04. Perbedaan nilai mean sebesar 7,71.

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Terhadap Edukasi Pengelolaan Sampah
Tabel.2. Hasil Statistik Uji Wilcoxon

Variabel	Z	Asymp. Sig. (2-Tailed)
Post Test Pengetahuan – Pre Test Pengetahuan	-6.920	0.000
Post Test Sikap – Pre Test Sikap	-7.590	0.000
Post Test Perilaku – Pre Test Perilaku	-7.632	0.000

Untuk variabel pengetahuan, uji wilcoxon yang ditandatangani menemukan nilai Z sebesar -6,920, dan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.000 lebih rendah dari tingkat alfa 5% (0,05), menolak Ho. Kesimpulannya adalah bahwa ada perbedaan pengetahuan rata-rata sebelum dan setelah pelatihan pengelolaan sampah. Ada perbedaan dalam sikap rata-rata sebelum dan setelah pelatihan pengelolaan sampah untuk variabel sikap. Hasil uji wilcoxon yang ditandatangani untuk variabel sikap

menunjukkan bahwa nilai Z sebesar -7.590 dan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.000 lebih rendah dari tingkat alfa 0,05. Singkatnya, ho ditolak. Hasil uji wilcoxon yang ditandatangani untuk variabel perilaku menunjukkan bahwa nilai Z sebesar -7.632 dan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.000 lebih rendah dari tingkat alfa 5% (0,05), sehingga menolak ho. Kesimpulannya adalah bahwa ada perbedaan rata-rata antara perilaku sebelum dan setelah pelatihan pengelolaan sampah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Warga menuju zero waste pada Rt 20 Kelurahan Sawah Lebar Baru

Pengetahuan adalah ketika seseorang memahami sesuatu. Diantaranya unsur mengetahui subjek, objek yang diketahui, dan informasi yang ingin dipahami. Oleh karena itu, pengetahuan memerlukan kesadaran individu dalam memahami suatu subjek tertentu dan adanya suatu objek yang menjadi fokus pemahamannya. (Rachmawati, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penduduk Rt 20 Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu memiliki pemahaman yang lebih baik setelah instruksi diberikan dibandingkan dengan sebelum instruksi. Hal ini sejalan dengan

penelitian Nanda (2017), yang menemukan bahwa media animasi dalam pendidikan kesehatan meningkatkan skor pengetahuan siswa.

Studi yang dilakukan oleh Isnı dan Tri Mustanginah (2023) menemukan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan yang berbeda tentang pengelolaan sampah sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan. Keputusan ini sejalan dengan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan sampah ketika mereka dilatih tentang kesehatan.

Berdasarkan temuan hasil penelitian pada variabel pengetahuan didapatkan bahwa responden belum terlalu mengerti materi zero waste yang dimana konsep 5R (Reuse, Reduce, Recycle, Replace,

Replant) bagi responden masih belum terlalu paham dan juga masih terdapat responden yang melakukan pembakaran sampah organik. Setelah diberikan edukasi hanya pengetahuan masyarakat tentang pembakaran sampah organik saja yang masih mendapatkan skor rendah sedangkan untuk soal lainnya mengalami peningkatan semua.

Pengaruh Edukasi Terhadap Sikap Warga menuju zero waste pada Rt 20 Kelurahan Sawah Lebar Baru

Sikap adalah kesiapan atau kemauan untuk bertindak, bukan sekedar motif tertentu, dan orang mengadopsi perilaku baru berdasarkan pengetahuan, sikap, dan tindakan untuk menjaga konsistensi. Sikap positif seseorang terhadap suatu objek atau subjek menunjukkan adanya motivasi atau kemauan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan objek atau subjek tersebut. Oleh karena itu, motivasi yang baik dari para eksekutif dalam melaksanakan tugasnya akan mempengaruhi tingkat aktivitasnya. (Purnamasari et al., 2017).

Studi (Farhan et al., 2024) menemukan bahwa setengah dari responden menunjukkan sikap positif sebelum intervensi; namun, setelah intervensi, jumlah responden yang menunjukkan sikap positif meningkat, dan skor rata-rata mereka juga meningkat.

Reaksi tertutup seseorang terhadap berbagai hal, seperti pendapat dan emosi yang terkait; pengaruh orang lain yang dianggap penting; pengaruh budaya, media, sekolah, agama, dan faktor emosional, adalah semua contoh dari sikap. Wakwan dan Dewi, 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap rata-rata lebih baik ketika dididik tentang pengelolaan sampah. Hasil perspektif rata-rata lebih baik daripada skor sebelum menerima video, menurut penelitian (Meidiana et al., 2018).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dengan Eliyanti (2020)

menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak antara sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan.

Tidak ada perbedaan pendapat antara pengukuran pertama dan kedua atau sebelum dan sesudah intervensi, menurut studi (Angraini et al., 2019). Namun, temuan ini tidak konsisten dengan peneliti.

Menurut hasil penelitian pada variabel sikap, banyak masyarakat melakukan pemilahan sampah dengan buruk karena tidak ada petugas pengumpul sampah. Selama bertahun-tahun, sampah organik dan anorganik selalu dipisahkan saat dibuang, tetapi sekarang kita harus melakukan pemilahan sampah agar sampah dapat diolah dengan baik dan menerapkan konsep zero waste.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pradani et al., 2023), masyarakat tidak melakukan pemilahan sampah; Mereka terus membuang sampah organik dan anorganik pada satu lokasi yang akan diangkut ke tempat pembuangan sampah, atau tempat pembuangan akhir. Selain itu, ada individu yang membakar sampah di area terbuka.

Pengaruh Edukasi Terhadap Perilaku Warga menuju zero waste pada Rt 20 Kelurahan Sawah Lebar Baru

Perilaku adalah kumpulan tindakan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang sebagai tindak balas terhadap sesuatu karena prinsip-prinsip yang mereka anut dan membuatnya menjadi kebiasaan. Perilaku manusia ditentukan oleh interaksi mereka dengan lingkungannya, baik yang terlihat maupun yang tidak. Pengetahuan, sikap, dan tindakan adalah contoh perilaku manusia. Perilaku seseorang atau makhluk terhadap rangsangan eksternal dapat dianggap lebih rasional. Dua jenis reaksi adalah pasif dan aktif. Reaksi pasif hanya terjadi dalam diri seseorang dan tidak dapat diamati oleh orang lain. Reaksi aktif terjadi ketika kemauan sendiri diaktifkan. Seseorang dapat melihat perilaku mereka

secara langsung. Menurut Triwibowo dan Pusphandani (2015).

Menurut penelitian ini, variabel perilaku masyarakat yang berkaitan dengan pengurangan sampah plastik dipengaruhi oleh kesadaran lingkungan.

Menurut penelitian tambahan (Husnawati, 2023), ada perbedaan perilaku sebelum dan sesudah intervensi. Selain itu, analisis kualitatif menemukan bahwa ada perbedaan dalam cara siswa melihat timbulan sampah dan perubahan positif dalam perilaku mereka saat mengirim dan mendistribusikan sampah di rumah.

Berdasarkan temuan hasil penelitian pada variabel perilaku warga masih kurang baik karena masih banyak warga yang membakar dan masih membuang sampah yang menumpuk di rumah ke lahan kosong.

Selain itu, warga RT 20 Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu menghadapi masalah pengumpulan sampah di dalam dan sekitar rumah mereka. Sampah organik atau sisa makanan dan sayuran rumah tangga diangkut ke tempat pengolahan akhir (TPA) tanpa diproses. Hal ini sangat menyedihkan, karena masyarakat masih sangat sedikit berbuat dalam hal pengelolaan sampah rumah tangga. Mengingat sampah plastik di tempat pembuangan sampah membutuhkan waktu lama untuk terurai dan merusak ekosistem, maka perilaku warga yang terus membakar sampah sangatlah buruk. Sayangnya, dapat menyebabkan udaranya tercemar.

Pembakaran sampah dan pembuangan sampah yang dilakukan oleh masyarakat tentunya bukan tanpa alasan, hal tersebut dilakukan oleh masyarakat lantaran kurangnya tempat penampungan sampah sementara yang tersedia seperti kontainer sampah yang sekarang sudah tidak ada lagi di beberapa titik di lingkungan masyarakat. Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu permasalahan sampah tersebut bukanlah tanggung jawab pemerintah kota, hal tersebut berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) tentang pengelolaan sampah.

Didalam Perda tentang pengelolaan sampah itu didalam penanganan sampah dilaksanakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Penarikan kontainer dilakukan Pemkot Bengkulu karena juga ingin menyadarkan masyarakat didalam pengelolaan sampah, dan didalam kewenangan Perda Kota kontainer juga bukan Tanggungjawab pemerintah (Infonegeri, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi sebelumnya, kita dapat sampai pada kesimpulan berikut:

1. Uji statistik edukasi pengelolaan sampah berdampak pada pengetahuan warga Rt 20 Kelurahan Sawah Lebar Baru, dengan nilai p 0,000. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan warga sangat berbeda sebelum dan sesudah pelatihan pengelolaan sampah
2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa sikap warga Rt 20 Kelurahan Sawah Lebar Baru dipengaruhi oleh pelatihan pengelolaan sampah, dengan nilai p 0,000. Ini menunjukkan bahwa pendapat warga berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan pengelolaan sampah
3. Hasil uji statistik edukasi pengelolaan sampah, dengan nilai p 0,000, menunjukkan bahwa perilaku warga di Rt 20 Kelurahan Sawah Lebar Baru berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah pelatihan pengelolaan sampah

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi sebelumnya, kita dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan dan zero waste dengan mencari informasi dari berbagai sumber. Masyarakat juga diharapkan untuk meningkatkan lagi sikap peduli sampah dengan melakukan pemilahan sampah sebelum dibuang untuk menentukan jenis sampah yang masih bisa

dimanfaatkan. Masyarakat juga diharapkan menerapkan perilaku zero waste dengan konsep 5R (Reuse, Reduce, Recycle, Replace, Replant) untuk menciptakan lingkungan indah tanpa sampah.

2. Diharapkan pemerintah kota dapat menempatkan kembali kontainer sampah di beberapa titik di wilayah kelurahan agar masyarakat memiliki tempat pembuangan sampah sementara dan mencegah masyarakat untuk membuang sampah sembarangan. Tentunya pemerintah juga bekerja sama dengan LPM untuk menjaga kebersihan dan kerapian kontainer sampah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada semua yang mendukung, menginspirasi, dan membantu mereka menyelesaikan penelitian ini, termasuk responden yang telah bersedia berpartisipasi hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Addahlawi, H. A., Mustaghfiroh, U., Ni'mah, L. K., Sundusiyah, A., & Hidayatullah, A. F. (2020). Implementasi Prinsip Good Environmental Governance Dalam Pengelolaan Sampah Di Indonesia. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 8(2), 106–118. <https://doi.org/10.21009/jgg.082.04>
- Angraini, W., Betrianita, B., Pratiwi, B. A., Yanuarti, R., & Fermana, P. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i1.605>
- Aulia, A. R. (2019). *Pengaruh Kesadaran Lingkungan terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pengurangan Sampah Plastik di Kelurahan Pondok Labu*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Badan pusat statistik Indonesia. (2018). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018*. <https://www.bps.go.id/publication/2018/12/07/d8cbb5465bd1d3138c21fc80/statistik-lingkungan-hidup-indonesia-2018.html>
- Eliyanti, Y., & Fufitasari, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Alat Permainan Edukatif (APE) Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Di Paud Auladuna Kota Bengkulu. *Mitra Rafflesia (Journal of Health Science)*, 10(1).
- Farhan, K., Maulidia, N. R., & Lestari, W. A. (2024). Pengaruh Edukasi Anemia melalui Media Video terhadap Pengetahuan, Sikap, serta Keberagaman Konsumsi Makanan Remaja Putri di SMP Negeri 86 Jakarta. *Journal of Nutrition College*, 13(2), 127–138. <https://doi.org/10.14710/jnc.v13i2.41172>
- Febriawati, H., Yanuarti, R., & Oktarianita. (2022). Raising Public Awareness About Flood Danger In Tanjung Agung Village, Bengkulu City. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 5 No. 1*, 1545–1550. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/abdimas.v5i1.1573>
- Firdausia Fitri, R., Umi Ati, N., & Administrasi Negara, J. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Inovasi Pengelolaan Sampah Terpadu (Studi Kasus di Taman Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Randegan Kota Mojokerto). *Jurnal Respon Publik*, 13(4), 12–18.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah "Advokasi," Vol 4, No 1*, 42–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jiad.v4i1.354>
- Husnawati. (2023). *Pengaruh Edukasi Kesehatan "Sekolah Sampah Berkarakter (SSB)" Terhadap*

- Pengetahuan, Intensi, dan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Gajah Mada.
- Infonegeri. (2023, March 5). *DLH Kota Bengkulu Sebut Sampah dan Kontainer Bukan Tanggung jawab Pemerintah*. <https://Infonegeri.Id/>.
- Isni, K., & Tri Mustanginah. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Mewujudkan Program Bantul Bersih Sampah 2025. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(1), 35–41. <https://doi.org/10.47034/ppk.v4i2.6800>
- Maghfiroh, A. A., Kuatno, Lastari, D., Jafrizal, Febriawati, H., Angraini, W., & Suryani, I. (2023). Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Cair Dan Padat Menggunakan Dekomposer Dan Biopori. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v5i2.15589>
- Mardatillah. (2022). *Optimalisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru* [Universitas Hasanuddin]. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/23753/2/D101181018_sk_ripsi_15-06-2022%201-2.pdf
- Meidiana, R., Simbolon, D., & Wahyudi, A. (2018). Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 478.
- <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.961>
- Nanda, R. O. (2017). Pengaruh Penyuluhan Gizi Tentang Pencegahan Obesitas Dengan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak Sekolah SD Muhammadiyah 01 Pematangsiantar. *Repositori Institusi Universitas Sumatra Utara*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/16615>
- Pradani, A. B., Pratama, Y. P., Alifiyandi, Mr., Febriawati, H., Angraini, W., & wati, N. (2023). Edukasi dan Pelatihan Pemilahan Sampah dimulai dari Rumah Pada Masyarakat Rt.23 Hibrida (A Kota Bengkulu. *Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 6, 18–25. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/>
- Purnamasari, Y., Mariati, & Wahyuni, E. (2017). Upaya Peningkatan Pengetahuan Sikap Motivasi Dan Kinerja Kader Melalui Pelatihan Tentang Peran Dan Tugas Kader Posyandu. *Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan*, 4(1), 1–100.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media.
- Triwibowo, C., & Pusphandani, M. E. (2015). *Pengantar dasar ilmu kesehatan masyarakat: untuk mahasiswa kesehatan masyarakat, keperawatan, dan kebidanan*. Nuha Medika.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2019). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia dilengkapi contoh dan kuesioner* (Cetakan Kedua). Nuha Medi